

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Difteri. In: RI DK, editor. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2017.
2. Najmah. Epidemiologi : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Depok: Rajagrafindo Persada; 2015.
3. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta Kemenkes RI; 2017.
4. Indonesia IDA. Buku imunisasi di Indonesia. Jarkarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011.
5. Saifudin N,Wahyuni CU,Martini S. Faktor Risiko Kejadian Difteri di Kabupaten Blitar Tahun 2015. Jurnal Wiyata. 2016.
6. WHO. Diphtheria Reported cases by country 2017 [26 Januari 2018]. Available from: http://apps.who.int/gho/data/view.main.1540_41?lang=en.
7. Kementerian Kesehatan RI. Pemerintah Optimis KLB Difteri Bisa Teratasi: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018 [cited 2017 11 Februari 2018]. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/18011500004/pemerintah-optimis-klb-difteri-bisa-teratasi.html>.
8. Dinkes Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan 2015. Sumatera Barat: Dinkes Sumbar; 2016.
9. Dinkes Provinsi Sumatera Barat. Laporan Kasus Difteri 2017. Padang: Surveilans dan Imunisasi; 2018.
10. Dinkes Kota Padang. Laporan Kasus Kejadian Difteri Kota Padang Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang, 2018.
11. Dinkes Kota Pariaman. Laporan Kasus Difteri Kota Pariaman tahun 2017. Pariaman: Dinas Kesehatan Kota Pariaman; 2018.
12. Isnaniyanti, Prasasti CI. Faktor yang Berhubungan Dengan Kasus Difteri Anak Di Puskesmas Bangkalan Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2016.
13. Lubis B. Penelitian Status Imunisasi terhadap Penyakit Difteri dengan Schick Test pada Murid Taman Kanak-Kanak di Kotamadya Medan. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2005.

14. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
15. Dinkes Kota Pariaman. Profil Kesehatan Kota Pariaman tahun 2016. Pariaman: Dinas Kesehatan Kota Pariaman; 2017.
16. Bahasa P. Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2004.
17. Kartono B. Lingkungan Rumah dan Kejadian Difteri di Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional 2008;2.
18. Lestari KS. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Difteri. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
19. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
20. Widoyono. Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011.
21. Lingkungan DPPdP. Petunjuk Teknik Pelaksanaan Imunisasi dan Surveilans dalam Rangka Penanggulangan KLB Difteri. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
22. Wahid IS. Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
23. Safitry D. Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Jorong Tombang Padang Hilir Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Padang: Universitas Andalas; 2017.
24. Wahab S. Sistem imun, Imunisasi dan Penyakit Imun. Jakarta: Widya Medika; 2002.
25. Maryati D. Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
26. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
27. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
28. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.

29. Ramadhani FD. Hubungan Status Imunisasi DPT terhadap Kejadian Difteri Berbasis Geographic Information System di Kota Padang tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2016.
30. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
31. Soemiarat J. Epidemiologi Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2010.
32. Statistik BP. Upah Minimum Propinsi Sumatera Barat 2008-2017. BPS Sumatera Barat; 2017.
33. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
34. Sudigdo. Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis: Sagung Seto; 2014.
35. Riduwan. Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian. Jawa Barat: Alfabeta; 2012.
36. Ari Prayogo dkk. Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 1-5 Tahun. Sari Pediatri FKUI. 2009;11.
37. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
38. Saepudin M. Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
39. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
40. Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta; 2013.
41. Anggreini D. Hubungan Perilaku Ibu Mengimunisasikan DPT dengan Status Kelengkapan Imunisasi DPT Dasar Pada Bayi Usia 11 Bulan di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2013.
42. Dewi. Wawan,A. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.